

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey menurut Tika (2005:6) merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel unit atau individu dalam waktu yang bersamaan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan masalah-masalah yang bersifat aktual, melalui pengamatan maupun analisis sampai kepada kesimpulan. Menurut Soehartono (1999:35) mengartikan bahwa “Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau kelompok orang tertentu atau gambaran suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih”.

B. Variabel Penelitian

Menurut Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud dalam Narbuko (2004:118), “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”. Sedangkan menurut Arikunto (1997:99), “variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi dan menjadi objek penelitian”.

Variabel penelitian ini dibagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi adanya suatu kejadian dan

variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel tersebut dapat dilihat dari Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

| Variable bebas (X) | Variable terikat (Y) |
|---------------------------|---------------------------------------|
| a. Pendidikan | Perubahan sosial ekonomi keluarga TKI |
| b. Pemilikan rumah | |
| c. Pengasuhan anak | |
| d. Pendapatan suami istri | |

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sumaatmadja (1988:122), “populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang diteliti, yang ada di daerah penelitian”. Sedangkan menurut Tika (2004: 24), “populasi adalah himpunan individu atau obyek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas”.

Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka penulis membagi populasinya menjadi dua yaitu:

- a. populasi wilayah yaitu meliputi 5 dari 12 desa yang berada di Kecamatan Susukan, yaitu Desa Gintunglor, Desa Wiyong, Desa Ujunggebang, Desa Jatipura, Desa Bojongkulon.
- b. populasi manusianya yaitu seluruh keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang telah bercerai di Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon.

Untuk lebih jelasnya jumlah populasi penduduk dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Keluarga TKI Telah Bercerai

| No. | Desa | Jumlah TKI Berkeluarga | Jumlah Keluarga TKI Bercerai |
|---------------|-------------|------------------------|------------------------------|
| 1 | Susukan | - | - |
| 2 | Gintunglor | 57 | 23 |
| 3 | Wiyong | 84 | 34 |
| 4 | Tangkil | - | - |
| 5 | Kejiwan | - | - |
| 6 | Lw.Kencana | - | - |
| 7 | Ujunggebang | 118 | 49 |
| 8 | Jatipura | 49 | 12 |
| 9 | Jatianom | - | - |
| 10 | Bunder | - | - |
| 11 | Kedongdong | - | - |
| 12 | Bojongkulon | 81 | 28 |
| Jumlah | | 430 | 146 |

Sumber : Hasil penelitian 2007

2. Sampel

Menurut Tika (2005:24) sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Sedangkan menurut Sumaatmadja (1988:12) mengenai sampel tidak jauh berbeda, dimana sampel merupakan bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan.

Seperti juga populasi, sampel terdiri dari sampel wilayah dan sampel manusia. Sampel wilayah dalam penelitian ini adalah Desa Gintunglor, desa Wiyong, Desa Ujunggebang, Desa Jatipura, dan Desa Bojongkulon. Penentuan sampel wilayah penelitian tersebut dilakukan berdasarkan ketersediaan data yang dibutuhkan penulis yang tersedia di desa-desa yang ada di Kecamatan Susukan.

Untuk lebih jelas mengenai sampel daerah penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1. peta daerah penelitian.

Mengenai besarnya sampel menurut Tika (2005:25) ”sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti. Kendati demikian, dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30”.

Pengambilan sampel manusia yaitu sampel keluarga TKI yang telah bercerai sebanyak 72 keluarga, jumlah sampel tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Jumlah Populasi dan Sampel Keluarga TKI Telah Bercerai

| No. | Desa | Populasi Keluarga TKI Telah Bercerai | Sampel Keluarga TKI Telah Bercerai |
|---------------|-------------|-----------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. | Gintunglor | 23 | 11 |
| 2. | Wiyong | 34 | 17 |
| 3. | Ujunggebang | 49 | 24 |
| 4. | Jatipura | 12 | 6 |
| 5. | Bojongkulon | 28 | 14 |
| Jumlah | | 146 | 72 |

Sumber : Hasil penelitian 2007

Metode yang digunakan dalam mengambil sampel penduduk adalah metode *Probability Sampling*, dimana setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik yang digunakannya adalah teknik sampling aksidental, dimana penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

PETA SAMPEL



D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan akan digunakan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan agar dapat menunjang suatu penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan data teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi lapangan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah keluarga TKI yang telah bercerai di Kecamatan Susukan antara tahun 2002 hingga tahun 2007.

b. Wawancara

Menurut Nazir (2003:193) menyatakan pengertian wawancara adalah “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan paduan wawancara”.

Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan faktor penyebab terjadinya perceraian pada keluarga TKI di Kecamatan Susukan. Data yang akan diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan keluarga TKI yang telah bercerai.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data seperti dokumen-dokumen dari instansi pemerintah, peta-peta yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen tersebut diantaranya data monografi Kecamatan Susukan, Data dari Pengadilan Agama kabupaten Cirebon, data dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Susukan, data dari setiap desa yang ada di Kecamatan Susukan dan data dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Depnakertrans) Kabupaten Cirebon.

d. Studi Literatur

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan permasalahan baik konsep maupun teori dengan mempelajari buku-buku, diktat, dan bahan lainnya yang dianggap relevan dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

1. Teknik Pengolahan data

Data yang sudah berhasil dikumpulkan, diolah terlebih dahulu untuk kemudian dianalisis lebih lanjut. Pengolahan data terdiri dari:

a. Editing data

Editing data adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut. Dalam proses editing data ini ada beberapa hal yang harus diteliti kembali, diantaranya kelengkapan pengisian instrumen.

b. *Coding* dan Frekuensi

Coding adalah usaha pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya. Dalam melakukan *coding*, jawaban responden diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu berupa angka. Setelah *coding* dilaksanakan, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menghitung frekuensi.

c. Tabulasi

Langkah selanjutnya adalah tabulasi. Dimana, tabulasi merupakan proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel.

2. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data-data yang terkumpul yang kemudian telah diolah, maka digunakan beberapa teknik analisis data sebagai berikut:

- a. analisa kualitatif, mengolah dan menginterpretasikan data verbal yang bersifat kualitatif
- b. analisa data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik berdasarkan perhitungan persentase. Data yang terkumpul berwujud angka hasil tabulasi, kemudian dijelaskan menurut urutan informasi yang ingin diketahui. Data diporses, dijumlahkan, dan dipersentasekan. Data disajikan dalam bentuk tabel dan persentase kemudian ditafsirkan dalam kalimat dengan bentuk kualitatif, untuk mengetahui jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.

- **Prosentase**

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan:

P : Nilai prosentase

n : Jumlah data keseluruhan

f : Frekuensi munculnya data

Untuk mempermudah dalam penafsiran dan penyimpulan maka, digunakan parameter seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1991: 57), dimana:

| Prosentase | Kriteria |
|-------------------|--------------------------|
| 0 % | Tidak ada/tak seorangpun |
| 1% - 24 % | Sebagian kecil |
| 25% - 49% | Kurang dari setengahnya |
| 50% | Setengahnya |
| 51% - 74% | Lebih dari setengahnya |
| 75% - 99% | Sebagian besar |
| 100% | Seluruhnya |

Sumber: Arikunto (1991: 57).